

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan temuan dari suatu penelitian serta variabel yang terlibat dalam penelitian secara tepat. Pemaparan umumnya menyangkut variabel-variabel dalam penelitian, sehingga menghasilkan penyajian informasi yang lengkap mengenai masing-masing variabel berdasarkan kategori-kategori yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti. Penyajian informasi yang lengkap mengenai masing-masing variabel tersebut berdasarkan kategori yang telah ditetapkan oleh peneliti (Zaluchu, 2020).

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam tentang kondisi dalam konteks yang alamiah (natural setting), tentang apa yang sebenarnya terjadi sesuai dengan apa yang ada di lapangan. apa yang sebenarnya terjadi sesuai dengan apa yang diteliti (Fadli, 2021). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan untuk menjabarkan atau mendeksripsikan mengenai penggunaan media kotak berhitung pada soal cerita materi penjumlahan dan juga pengurangan yang terdapat pada siswa kelas I di UPT SD Negeri 29 Gresik. Metode kualitatif

ini menghasilkan data deskriptif yang diperoleh dari hasil wawancara, tes pemahaman konsep, observasi dan juga dokumentasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat merupakan lokasi yang akan digunakan peneliti untuk melaksanakan penelitian. Penelitian dilaksanakan di UPT SD Negeri 29 Gresik, tepatnya berada di Jl. Dr. Wahidin Sh 32/02, Randuagung, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Peneliti memilih tempat penelitian tersebut dikarenakan menemukan beberapa masalah dan juga subjek yang sesuai dengan fokus penelitian yang ingin diteliti. Waktu Penelitian merupakan waktu yang ditempuh peneliti untuk memperoleh pemecahan masalah atau jawaban pada penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di semester ganjil pada tahun pelajaran 2023/2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek berfokus pada siswa-siswi kelas 1 di UPT SD Negeri 29 Gresik. Jumlah siswa yang terdapat pada kelas 1 sebanyak 17 siswa. Diantaranya ada 10 siswi perempuan dan 7 siswa laki-laki.

D. Fokus Penelitian

Pembatasan atau yang menjadi titik fokus dalam penelitian kualitatif ini didasarkan pada tingkat urgensi atau kepentingan dari masalah yang akan diteliti dan dihadapi pada penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan

di penggunaan dari media kotak berhitung pada soal cerita dengan materi penjumlahan dan juga pengurangan siswa kelas I SD.

E. Prosedur Penelitian

Sebelum melakukan adanya penelitian, maka yang perlu dilakukan adalah menyusun bagaimana rencana atau tahapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan penelitian, Jadi saat melakukan penelitian sudah memiliki tahapan dan juga pedoman penelitian yang jelas. Berikut prosedur penelitian yang akan dilakukan menurut teori dari Lexy J. Moelong (2017):

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi terlebih dahulu ke sekolah. Setelah itu melakukan wawancara dengan guru kelas sebelum melakukan penelitian terkait kondisi realitas dari siswa kelas I SD. Kemudian dalam tahap ini peneliti juga menyusun instrumen dan melakukan validasi instrumen kepada validator.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahapan ini peneliti memulai untuk melakukan proses penelitian. Dalam pengambilan data peneliti berfokus kepada subjek yang dituju. Data yang diambil oleh peneliti yaitu dengan melakukan tes pemahaman konsep dan juga wawancara kepada siswa kelas I SD.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahapan ini setelah melakukan proses penelitian, maka didapatkan data yang kemudian peneliti menuliskan hasil data yang

diperoleh dari hasil tes pemahaman konsep dan juga wawancara terhadap siswa kelas I SD. Peneliti kemudian menganalisis data hasil tes pemahaman konsep dan juga wawancara yang telah diperoleh kemudian menuliskan dalam sebuah laporan.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik atau cara yang digunakan dalam memperoleh data yaitu melalui wawancara, tes pemahaman konsep, observasi dan juga dokumentasi.

1. Wawancara

Merupakan metode atau cara dalam proses pengambilan atau perolehan data melalui bertukar pikiran, informasi, gagasan maupun pengalaman terkait sesuatu dengan cara beratap muka atau secara langsung dengan informan atau narasumber dengan tujuan memperoleh jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Dalam hal ini pertanyaan yang ingin diajukan kepada narasumber atau informan merujuk pada pedoman wawancara yang telah dibuat, begitupula narasumber yang harus menjawab pertanyaan secara lisan. Pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dengan tujuan memperoleh informasi secara bebas dan tidak dibatasi, sehingga apa yang ditanyakan dapat memperoleh jawaban dengan valid, tetapi subjek yang diteliti tidak boleh keluar dari alur topik yang ditanyakan. Fokus wawancara pada penelitian ini ditujukan untuk guru kelas I SD dan juga siswa kelas I SD terkait

penggunaan media kotak berhitung pada soal cerita materi penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas I di UPT SD Negeri 29 Gresik yang merujuk pada saat proses pelaksanaan pembelajaran atau saat penggunaan media kotak berhitung. Pada setiap butir pertanyaan wawancara telah tervalidasi dari penelitian oleh Andini, S. (2023). Penggunaan Media Kantong Bilangan Siswa Kelas Ia Mi Jam ' Iyyatul Khair.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru

No	Indikator	Jumlah Butir Pertanyaan
1.	Terkait pembelajaran matematika	1
2.	Terkait penugasan matematika	2
3.	Terkait materi penjumlahan dan pengurangan	3
4.	Terkait kesulitan dan upaya mengatasi	2
5.	Terkait media yang digunakan dalam pembelajaran matematika	3
6.	Terkait pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan	2
7.	Terkait media kotak berhitung	1

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa

No	Indikator	Jumlah Butir Pertanyaan
1.	Terkait pembelajaran matematika	1
2.	Terkait materi penjumlahan dan pengurangan	1
3.	Terkait kesulitan saat belajar matematika	1
4.	Terkait media dan kendala yang dialami dalam pembelajaran matematika	2

2. Observasi

Merupakan kegiatan pengamatan atau penelusuran secara langsung terhadap suatu fenomena yang terjadi pada objek penelitian. Hal-hal

yang diamati dalam penelitian ini yaitu terkait penggunaan media kotak berhitung pada soal cerita materi penjumlahan dan pengurangan siswa kelas I di UPT SD Negeri 29 Gresik yang ditinjau dari segi proses pelaksanaan pembelajaran dan juga pelaksanaan tes pemahaan konsep yang dilakukan siswa. Dalam hal ini setiap indikator observasi telah tervalidasi dari penelitian oleh Andini, S. (2023). Penggunaan Media Kantong Bilangan Siswa Kelas Ia Mi Jam ' Iyyatul Khair.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Guru

No	Indikator Observasi Pembelajaran	Jumlah Butir
1.	<p>Kegiatan Awal:</p> <p>a. Mengungkapkan kembali konsep yang telah dipelajari : menggali pengetahuan awal atau apersepsi kepada siswa</p> <p>b. Apakah klasifikasi memenuhi persyaratan untu membentuk suatu konsep : menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	5 butir
2.	<p>Kegiatan Inti :</p> <p>a. Mengaitkan antar konsep matematika yang berhubungan : menjelaskan sub konsep</p> <p>b. Menentukan syarat perlu dan cukup suatu konsep : menggunakan media pembelajaran, membimbing siswa dalam kegiatan diskusi, menciptakan pembelajaran yang mengaktifkan siswa.</p>	8 butir
3.	<p>Kegiatan Penutup :</p> <p>a. Menceritakan kembali konsep-konsep yang telah dipelajari : membimbig siswa untuk menyimpulkan</p> <p>b. Tentukan syarat perlu dan syarat cukup untuk konsep tersebut : melaksanakan evaluasi dan memberi penguatan.</p>	5 butir

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Siswa

No	Indikator Observasi Pembelajaran	Jumlah Butir
1.	<p>Kegiatan Awal :</p> <p>a. Mengungkapkan kembali konsep yang telah dipelajari : minat siswa terhadap materi penjumlahan dan pengurangan.</p> <p>b. Memberikan contoh berdasarkan konsep yang telah dipelajari dan konsep yang bukan contoh : memperhatikan cara penggunaan media kotak berhitung yang dicontohkan guru.</p> <p>c. Menuliskan konsep dalam beberapa bentuk representasi matematis : mencatat penjelasan yang disampaikan guru dan siswa mampu menggunakan media kotak berhitung.</p>	2 butir
2.	<p>Kegiatan Inti :</p> <p>a. Menuliskan konsep dalam sejumlah bentuk representasi matematika : menyelesaikan soal yang diberikan guru secara berkelompok dengan tepat waktu.</p> <p>b. Menentukan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep : kerjasama siswa dalam kelompok dan berani memberikan tanggapan.</p>	10 butir
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Menceritakan kembali konsep-konsep yang telah dipelajari : mampu menjawab evaluasi atau penguatan yang diberikan guru.</p>	2 butir

3. Tes Pemahaman Konsep

Merupakan cara yang digunakan dalam proses pengambilan data melalui pengecekan ulang untuk melihat hasil yang diperoleh setelah melaksanakan pembelajaran. Dalam hal ini tes pemahaman konsep yang dimaksud yaitu dengan memberi contoh, menirukan, menerapkan dengan

sesuai yang terdapat pada pertanyaan atau soal sehingga dari susunan kalimat tersebut diperoleh konsep yang sistematis. Tujuannya yaitu sebagai tolak ukur dalam menilai pemahaman konsep siswa, apakah siswa dapat memahami konsep melalui soal atau tidak. Saat penggunaan tes pemahaman konsep tentunya instrumen tes yang akan di ujicoba sudah tervalidasi. Fokus tes pemahaman konsep pada penelitian ini yaitu terdapat pada soal cerita materi penjumlahan dan pengurangan siswa kelas I SD. Pada setiap butir pertanyaan tes pemahaman konsep telah tervalidasi dari penelitian oleh Badriyah, K. (2016). Peningkatan Pemahaman Konsep Penjumlahan 1 Sampai 10 Melalui Model Pembelajaran Quantum Teaching Kelas III SLB MA'ARIF BANTUL.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Soal Tes Pemahaman Konsep

No	Indikator Pemahaman Konsep	Jenis Soal	Jumlah Soal
1.	a. Menyatakan ulang sebuah konsep.	Penjumlahan	3
2.	b. Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya). c. Memberikan contoh dan non-contoh dari konsep. d. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis. e. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep. f. Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu. g. Mengaplikasikan konsep atau pemecahan masalah.	Pengurangan	2

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk melengkapi pengumpulan data dari wawancara dan juga observasi atau pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti sehingga untuk memastikannya diperlukanlah bukti dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini dapat berupa arsip, korespondensi, foto-foto, dan data-data pendukung lainnya.

G. Analisis dan Keabsahan Data

Dalam kegiatan analisis penelitian ini menurut Sugiono (2016) yang menggunakan model dari Miles & Huberman, yang mengemukakan jika ada tiga jenis tahapan atau kegiatan dalam analisis data yaitu reduksi data, display data (penyajian data), dan *conclusions* (penarikan kesimpulan atau verifikasi). Adapun tahapannya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang dianggap tidak perlu. Artinya data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari kembali bila diperlukan (Fadli, 2021). Pada tahap reduksi data ini, peneliti akan mengumpulkan data penelitian sebanyak-banyaknya melalui metode wawancara

mendalam, tes pemahaman konsep dan observasi serta berbagai dokumen yang berkaitan dengan subjek yang diteliti. Peneliti menyimpan arsip atau mencatat data-data yang ditemukan dalam bentuk catatan-catatan penting, yang kemudian dideskripsikan, dipisahkan, dan diklasifikasikan dalam setiap data yang relevan sesuai dengan fokus masalah penelitian.

2. Penyajian Data

Merupakan tahapan lanjutan setelah tahap reduksi data, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya (Fadli, 2021). Setelah dilakukannya tahapan ini maka dapat diperoleh data yang sistematis, terstruktur, relevan sehingga hasilnya dapat mudah dibaca dan dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi

Yaitu terdiri dari permulaan, pengumpulan data, alur, sebab akibat/kausalitas, dan proporsi-proporsi lainnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan dan akan muncul setelah penelitian selesai di lapangan (Fadli, 2021). Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya

masih belum jelas tetapi sekarang menjadi jelas setelah dilakukan penelitian.

Teknik keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber :

a. Triangulasi Teknik

Merupakan triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang berbeda namun dalam proses mendapatkan informasi didapatkan dari sumber yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari sumber data yang sama dengan menggunakan teknik wawancara mendalam, tes pemahaman konsep, observasi, dan juga melalui dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan hasil yang berbeda-beda saat pengumpulan data, maka peneliti melakukan diskusi kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau semuanya benar tetapi dari sudut pandang yang berbeda.

b. Triangulasi Sumber

Merupakan triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beberapa sumber berbeda yang tersedia namun menggunakan teknik atau cara yang sama dalam mengumpulkan data. Hasil pengumpulan data dari berbagai sumber tidak dapat dirata-ratakan, tetapi harus dideskripsikan dan dikategorisasikan mana pandangan yang sama serta mana pandangan

yang berbeda dan juga pandangan mana yang unik dari sumber-sumber data tersebut. Data peneliti yang telah dianalisis untuk menghasilkan suatu kesimpulan kemudian dimintakan kesepakatan dengan beberapa sumber data.

